

Charts & Graphs for



**MENANGKAN
10 PAKET OFFICE
STANDARD 2007
FULL PACKAGE
SENILAI TOTAL Rp37 JUTA
HALAMAN 82**

Microsoft®

Office Excel 2007

- ✓ Eksplorasi chart lebih jauh
- ✓ Step-by-step membuat chart
- ✓ Mengenal PivotChart

Microsoft®

Licensed for Noncommercial Use*

Activation Restrictions
Distribution and required product activation
must occur in Indonesia.

property of

Andre



Office Home and Student 2007

This suite contains the following Microsoft® Office programs:

- Word 2007
- Excel 2007
- PowerPoint 2007
- OneNote 2007

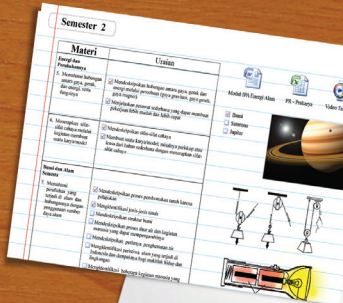
property of

Nina

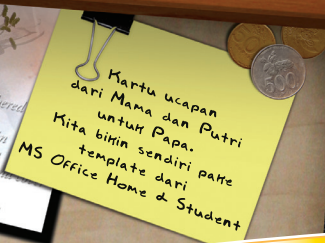
property of

Putri

Microsoft



Ma, ini catatan dan agenda sekolah Putri. Udah disusun rapi dengan One-Note!



Kini Dapat Dinikmati Bertiga!

Microsoft Office Home and Student 2007 dapat dipakai hingga 3 komputer untuk satu lisensi. Saatnya memiliki yang resmi dan aman dengan harga lebih hemat.

Dilengkapi fitur canggih seperti **OneNote** untuk menyusun catatan dan agenda kegiatan. Nikmati pula koleksi Template yang indah untuk membuat tugas sekolah maupun membuat percetakan pribadi di rumah. Kreasi kartu ucapan, kalender, hingga bingkai foto sekarang lebih mudah. Pas untuk di rumah dan cocok untuk kebutuhan belajar anak Anda!



Microsoft®
Office Home and Student 2007

Charts & Graphs for Office Excel 2007

© Majalah PC Media, 2008

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Merk Dagang

Seluruh merk dagang yang digunakan dalam buku ini merupakan hak cipta dari pemegang merk dagang masing-masing.

Peringatan dan Pernyataan

Segala daya upaya telah dikerahkan agar buku ini dapat selengkap dan seakurat mungkin, walau begitu tidak ada pernyataan apapun mengenai kebenaran maupun kecocokannya. Segala informasi di buku ini disediakan berdasarkan apa adanya. Penulis dan penerbit dengan segala hormat tidak bertanggung jawab pun tidak memiliki pertanggungjawaban kepada apapun atau siapapun akibat terjadinya kehilangan atau kerusakan yang mungkin timbul yang berasal dari informasi yang dikandung dalam buku ini.

Chief Editor

Anton R. Pardede

Writer

Rully Novrianto

Editor

Renny Fitriastuti

Graphic Design & Layout

Lely Yulaena

Mardiana

Secretary

Evawani Utami Putri

Publishing

PT Dian Digital Media, Jakarta

Printing

PT Dian Rakyat, Jakarta

Editorial Address

Gedung Warta Lt.4

Jl. Kramat IV/11

Jakarta Pusat-10430

Telp. (021) 315-3731

Fax. (021) 315-3732

Circulation Address

Jl. Rawagirang No. 8

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta Timur-13930,

Telp. (021) 4682-6816,

7079-6499

Fax. (021) 4682-8919

Daftar Isi

| | |
|---------------------------------------|----|
| Pendahuluan | 7 |
| Bab 1. Pengenalan Chart | 9 |
| Pengaturan Data..... | 9 |
| Pemilihan Chart..... | 11 |
| Chart di PowerPoint dan Word..... | 12 |
| Bab 2. Jenis-jenis Chart | 15 |
| Column Charts..... | 15 |
| Line Charts..... | 20 |
| Pie Charts..... | 23 |
| Bar Charts..... | 26 |
| Area Charts..... | 27 |
| XY (scatter) Charts..... | 29 |
| Stock Charts..... | 32 |
| Surface Charts..... | 33 |
| Doughnut Charts..... | 35 |
| Bubble Charts..... | 37 |
| Radar Charts..... | 38 |
| Bab 3. Modifikasi Chart | 41 |
| Contoh Modifikasi..... | 41 |
| Mengubah Layout dan Style..... | 44 |
| Membuat Template Chart..... | 47 |
| Bab 4. Contoh Chart | 51 |
| Column Charts..... | 51 |
| Area Charts..... | 56 |
| Stock Charts..... | 59 |
| Doughnut Charts..... | 61 |

| | |
|--------------------------------|-----------|
| Line Charts..... | 67 |
| Menggabungkan Dua Chart..... | 71 |
| Bab 5. Pivot Chart..... | 75 |
| Pivot Table..... | 75 |
| Pivot Chart..... | 80 |
| Kuis..... | 82 |

Pendahuluan

Chart Excel 2007

Pada buku edisi 5/2008, Anda sudah disajikan segala macam pengenalan pada Excel 2007. Kini saatnya untuk lebih ke dalam lagi.

Apa Itu Chart?

Menurut Wikipedia, *chart* atau grafik adalah sejenis informasi dengan visual yang mewakili data numerik dan/atau fungsi. Chart biasa dipakai agar data dalam kuantitas besar bisa lebih mudah dimengerti, serta hubungan antara bagian data yang berbeda bisa lebih jelas dilihat. Chart biasanya bisa dibaca lebih mudah dan cepat ketimbang membaca data yang masih mentah atau masih dalam tabel.

Chart di Excel

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, chart mampu menyajikan lebih daripada angka-angka saja. Dengan kemampuan membuat chart yang diberikan oleh Microsoft Excel 2007, proses pengubahan dari data mentah menjadi sebuah informasi yang bermakna sangat mudah sekali dilakukan.

Chart diawali oleh data. Di Excel 2007, Anda tinggal memilih data yang ada di *worksheet*, pilih jenis chart yang sesuai dengan kebutuhan, lalu jadi. Jika tidak suka, tinggal pilih jenis chart lain yang banyak sekali macamnya. Saat chart Anda sudah sesuai dengan yang diinginkan, Anda bisa menyimpannya sebagai *template*, baik itu untuk di Excel sendiri atau di Word 2007.

Itu hanya sebagian kecil fitur chart yang bisa dilakukan melalui Excel 2007. Fitur-fitur apalagi yang bisa dilakukan? Anda harus baca buku ini hingga selesai untuk mengetahuinya. Tapi untuk lebih lengkapnya lagi, Anda bisa mengunjungi website Excel 2007 Help di alamat <http://tinyurl.com/3xdn9s>.

Bundling Software

Agar Agar lebih klop, *PC Media* dan Microsoft pada edisi ini juga menyertakan *bundling software* Microsoft Office Small Business Edition 2007 tipe *evaluation copy* yang bisa dipakai selama 60 hari. Di dalam paket bundling tersebut, berisi Excel, Word, Publisher, Outlook with Business Contact Manager, dan PowerPoint. Untuk *serial number*-nya, Anda bisa mendapatkannya gratis di <http://tinyurl.com/64sj74> dengan menggunakan *account* Windows Live ID.

Kurang puas? Di dalam DVD *PC Media* juga disertakan video *training* Excel dari Microsoft. Setelah mempelajari itu semua dan tertantang untuk menjajal pengetahuan Anda dalam Excel, Anda bisa mengunjungi website *SertifikasiOffice.com*. Di situ Anda akan disediakan berbagai pertanyaan seputar Excel. Jika mampu menjawab dengan benar 65% dari seluruh soal yang ditanyakan (jumlah soal ada 30 macam) dalam waktu maksimal 45 menit, Anda akan langsung mendapat sertifikat dengan label *PC Media Mahir* . Semuanya gratis!

Kuis

Sama seperti edisi-edisi yang lalu, di halaman terakhir buku ini juga terdapat kuis yang bisa Anda ikuti melalui SMS. Kuis tersebut berhadiah 10 buah Office Standard 2007 Full Package (*Not For Resale*) untuk 10 orang pemenang. Office Standard 2007 terdiri atas Excel, Outlook, PowerPoint, dan Word. Ayo segera kirim SMS Anda, siapa tahu salah satu paket seharga US\$399,95 tersebut bisa menjadi milik Anda pribadi.

Bab 1

Pengenalan Chart

Baru mengenal apa itu *chart* dan ingin tahu dasarnya? Di dalam bab pertama ini, Anda akan menemukannya.

Pengaturan Data

Sebelum membuat *chart*, Anda wajib mengetahui bagaimana cara mengatur atau meletakkan data di *worksheet*. Karena kalau tidak sesuai, *chart* yang Anda hasilkan akan menjadi berantakan.

Memang, untuk jenis *chart* yang sudah umum seperti *column* dan *bar*, Anda dapat mengatur data secara sederhana pada baris dan kolom di *worksheet*. Tapi untuk jenis *chart* seperti *pie* dan *bubble*, dibutuhkan pengaturan data tersendiri. Agar lebih jelas lagi, ikuti panduannya berikut ini:

PENGATURAN PERTAMA

Pengaturan ini bisa diaplikasikan ke jenis *chart Column, Bar, Line, Area, Surface, dan Radar*. Pengaturannya sangat sederhana, cuma menaruhnya di kolom dan baris.

| | A | B |
|---|--------------|--------------|
| 1 | Data Tabloid | Data Majalah |
| 2 | 1 | 2 |
| 3 | 3 | 4 |

Atau Anda juga bisa membuat seperti ini:

| | A | B | C |
|---|--------------|---|---|
| 1 | Data Tabloid | 1 | 3 |
| 2 | Data Majalah | 2 | 4 |

PENGATURAN KEDUA

Pada pengaturan ini berlaku untuk jenis chart *Pie* dan *Doughnut* dengan satu seri. Tidak jauh berbeda dengan sebelumnya:

| | A | B |
|---|--------|---|
| 1 | Data A | 1 |
| 2 | Data B | 2 |
| 3 | Data C | 3 |

| | A | B | C |
|---|--------|--------|--------|
| 1 | Data A | Data B | Data C |
| 2 | 1 | 2 | 3 |

Sedangkan untuk jenis chart yang sama tapi lebih dari satu seri, data ditempatkan pada multikolom atau baris. Bentuknya seperti ini:

| | A | B | C |
|---|--------|--------|--------|
| 1 | Data A | Data B | Data C |
| 2 | 1 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 5 | 6 |

| | A | B | C |
|---|--------|---|---|
| 1 | Data A | 1 | 2 |
| 2 | Data B | 3 | 4 |
| 3 | Data C | 5 | 6 |

PENGATURAN KETIGA

Pengaturan ini digunakan untuk jenis chart *Scatter* dan *Bubble*. Di kolom pertama, tempatkan nilai X dan di kolom kedua tempatkan nilai Y. Di kolom berikutnya bisa dipakai sebagai ukuran bubble-nya.

| | A | B | C |
|---|---|---|-------------|
| 1 | X | Y | BUBBLE SIZE |
| 2 | 1 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 5 | 6 |

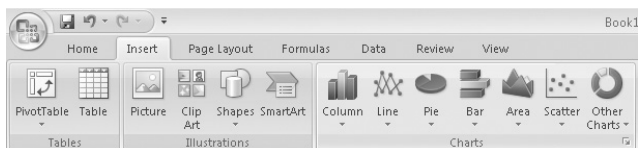
PENGATURAN KEEMPAT

Pengaturan ini hanya berlaku untuk jenis chart *Stock*. Data ditaruh di kolom atau baris dengan menggunakan nama atau tanggal sebagai label. Pengurutan datanya pun harus sesuai dengan *Stock chart* yang dipakai. Sebagai contoh di bawah ini menggunakan susunan *High*, *Low*, dan *Close*.

| | A | B | C | D |
|---|------|------|-----|-------|
| 1 | | High | Low | Close |
| 2 | PT A | 27 | 23 | 25 |
| 3 | PT B | 25 | 19 | 23 |
| 4 | PT C | 19 | 15 | 17 |

Pemilihan Chart

Setelah data diatur sesuai dengan chart yang akan dibuat, lakukan seleksi terhadap data yang ingin dipakai di dalam chart. Kemudian pilih *tab Insert*, lalu pilih jenis chart yang diinginkan.

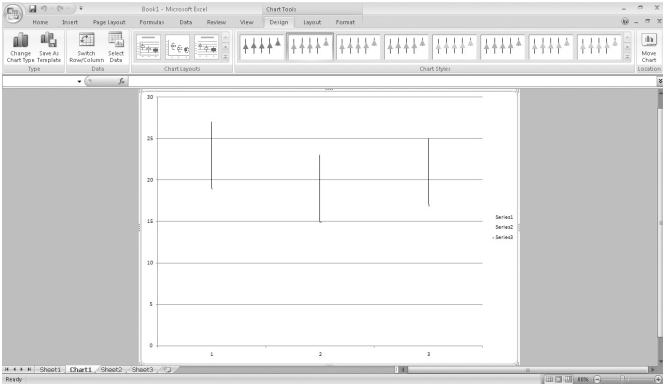


Lokasi chart yang berada di *tab Insert*.

Chart diletakkan di dalam worksheet sebagai *embedded chart*. Jika ingin ditempatkan di *chart sheet* terpisah, maka

» PENGENALAN CHART

klik *embedded chart* tersebut untuk memunculkan *chart tools*. Kemudian pilih *tab Design* dan klik *Move Chart*. Pada opsi yang muncul pilih *New Sheet*. Maka, chart akan dimunculkan secara penuh di *chart sheet*. Tapi, jika chart tersebut ingin ditampilkan di *worksheet* lain, maka pilih opsi *Object In*.



Embedded chart yang ditampilkan sendiri di chart sheet.

Chart di PowerPoint dan Word

Chart tidak hanya hadir di Excel, tapi juga di PowerPoint 2007 dan Office Word 2007. Kedua program tersebut juga menyediakan *chart tools* yang sama dengan di Excel, selama Excel juga turut terinstal di komputer Anda. Di PowerPoint dan Word, chart ada di dalam *tab Insert*. Chart yang Anda buat akan bersifat *embedded* di PowerPoint dan Word, dan data chart-nya akan tersimpan di dalam *worksheet* Excel yang disertakan dalam file PowerPoint atau Word.



Fitur chart di PowerPoint.

Anda juga bisa meng-copy chart dari Excel ke PowerPoint dan Word. Saat sebuah chart di-copy, chart tersebut akan di-embedded sebagai data statis atau bisa di-link ke *workbook*. Untuk chart yang di-link ke *workbook*, Anda bisa membuat chart tersebut secara otomatis memeriksa perubahan yang ada di *workbook*. Jadi setiap chart di PowerPoint dan Word dibuka, maka akan ditampilkan chart baru mengikuti data teranyar yang ada di *workbook*.

Bab 2

Jenis-jenis Chart

Pemilihan jenis *chart* yang tepat sangat mempengaruhi orang yang melihatnya. Di bab ini akan disajikan berbagai jenis chart.

Coba Anda bayangkan, bagaimana pikiran orang saat ingin melihat *chart* pergerakan saham tapi disajikan dalam bentuk chart *Pie*. Pasti yang membaca chart tersebut akan pusing dan membutuhkan waktu untuk memahaminya. Dan hal tersebut sangat tidak bagus dan tidak efisien terutama saat sedang melakukan presentasi di depan orang banyak.

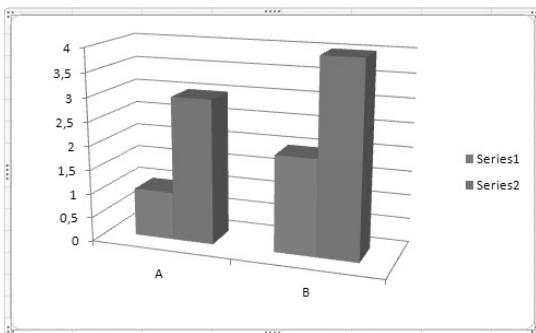
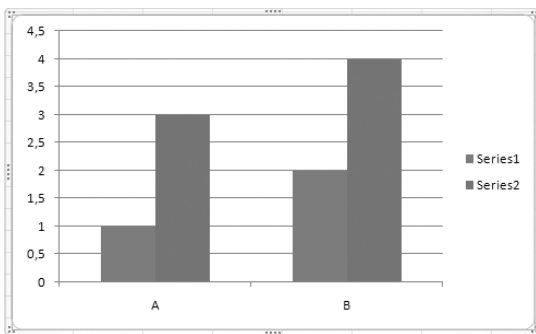
Microsoft Office Excel 2007 mendukung banyak sekali jenis chart untuk membantu Anda menampilkan data yang bermanfaat bagi yang melihatnya.

Column Charts

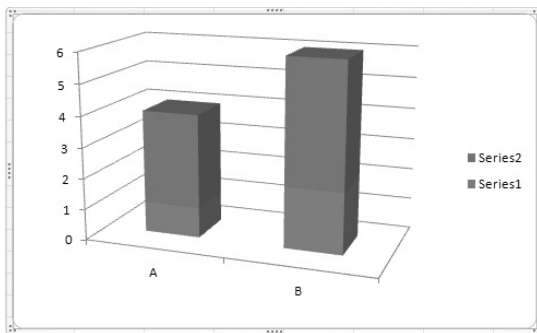
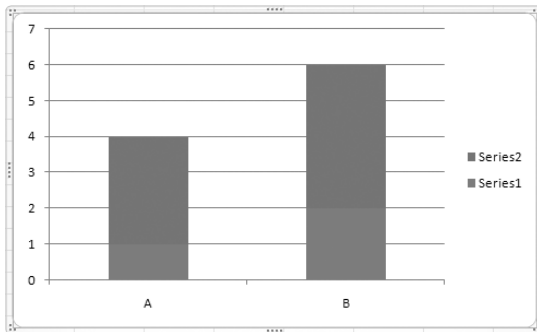
Column charts berguna untuk menampilkan perubahan data dalam periode waktu tertentu atau untuk mengilustrasikan perbandingan di antara dua hal. Dalam *column charts*, kategori biasanya diatur di sumbu horizontal dan nilai di sumbu vertikal.

Column chart memiliki beberapa subjenis:

- *Clustered column* dan *3D Clustered column* – Chart jenis ini dipakai untuk membandingkan nilai di antara kategori. Contohnya, jumlah barang yang terjual atau jumlah antara yang setuju dan tidak setuju. Beda dari keduanya hanya dalam tampilan 2D dan 3D saja.

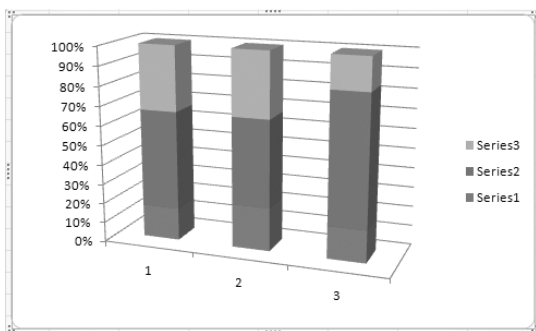
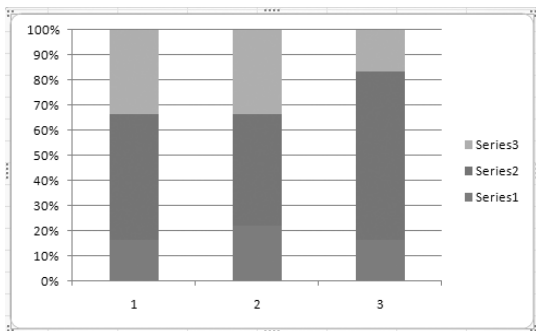


- *Stacked column* dan *Stacked column in 3D* – Dipakai untuk menunjukkan hubungan antara item individual secara keseluruhan yang dibandingkan dengan tiap nilai di seluruh kategori. Contohnya, jika Anda memiliki kumpulan data sejenis yang ingin dilihat totalnya.

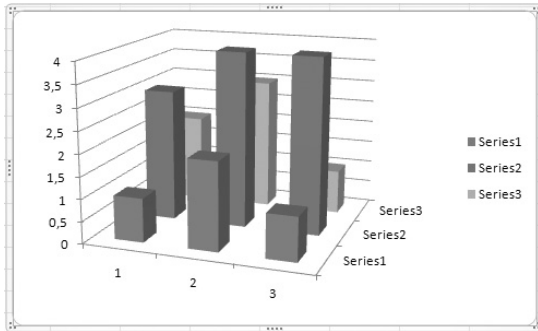


- *100% Stacked column* dan *100% Stacked column in 3-D* – Membandingkan persentase yang dikontribusikan tiap nilai ke total. Contohnya, Anda memiliki tiga seri data dan Anda ingin memperlihatkan kontribusi masing-masing seri data tersebut ke total.

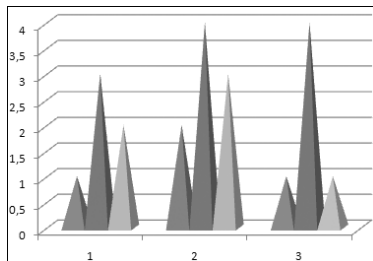
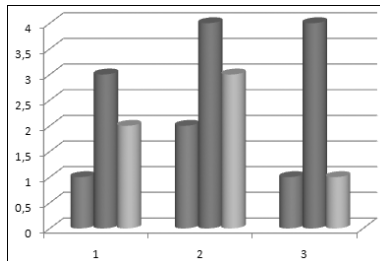
» JENIS-JENIS CHART

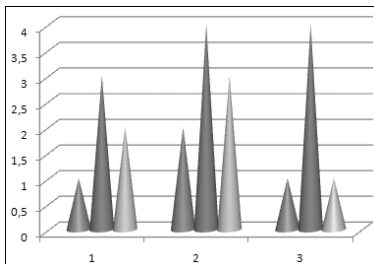


- *3-D column* – Chart ini menggunakan tiga sumbu (horizontal, vertikal, *depth*) yang bisa dimodifikasi dan mereka akan membandingkan *data point* melalui sumbu horizontal dan *depth*. Contohnya, saat Anda ingin membandingkan data di antara kategori yang ada dan di antara sekumpulan data secara bersamaan.



- *Cylinder, Cone, dan Pyramid* – Ketiga chart ini fungsinya sama seperti *column*. Dan penyajiannya pun sama, ada *clustered, stacked, 100% stacked, dan 3D*. Perbedaannya hanya di bentuknya saja.

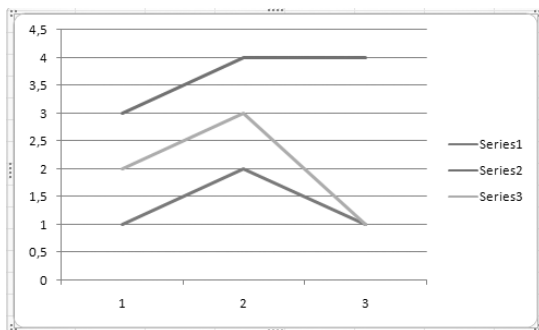


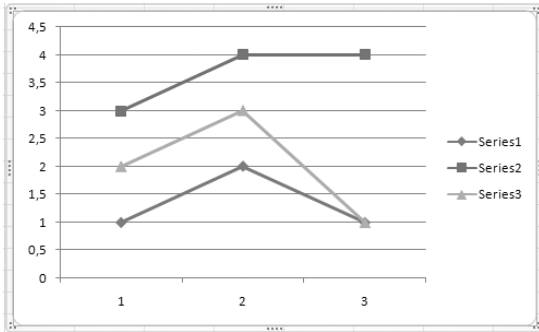


Line Charts

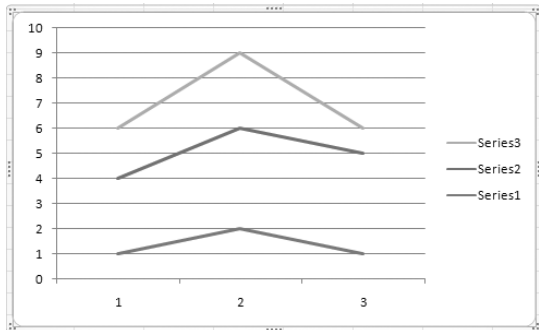
Line chart dapat menampilkan data secara kontinyu sehingga sangat ideal untuk menunjukkan tren dalam interval waktu tertentu. Line chart memiliki beberapa subjenis:

- *Line dan Line with markers* – Mengindikasikan nilai data individual, terutama apabila data tersebut memiliki poin tersendiri dan penting untuk diperlihatkan. Jika terdapat banyak kategori, maka gunakan Line. Karena bila menggunakan Line with markers, tampilannya akan sangat mengganggu orang yang melihatnya.

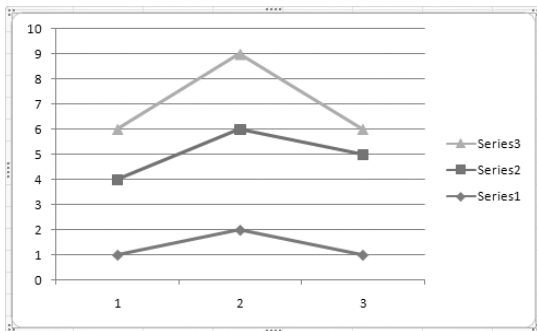




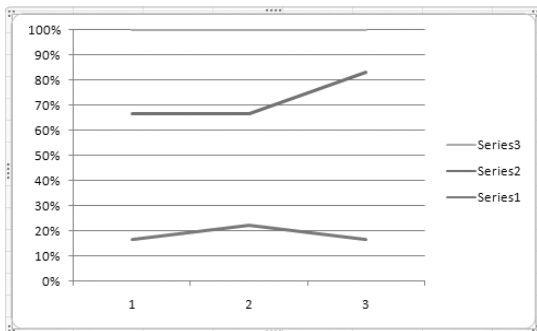
- *Stacked line* dan *Stacked line with markers* – Tidak jauh berbeda dengan sebelumnya. Perbedaannya hanya di tampilan data individual yang lebih ditonjolkan. Jika datanya terlalu banyak, maka dianjurkan menggunakan chart lain.

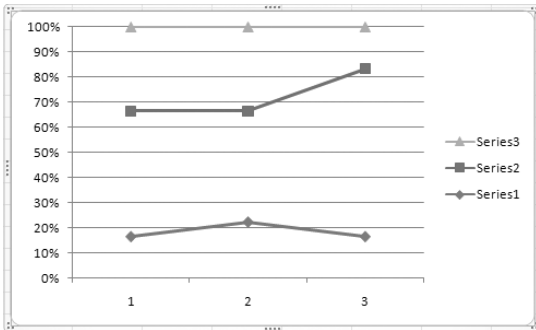


» JENIS-JENIS CHART

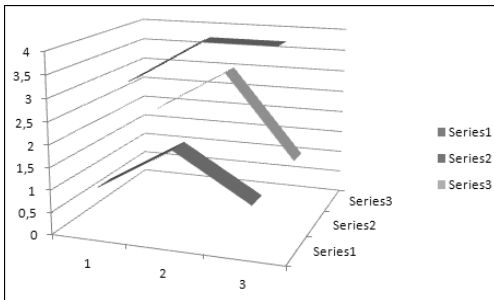


- *100% stacked line* dan *100% stacked line with markers* – Hampir sama juga dan berguna untuk menunjukkan tren persentase setiap nilai yang berkontribusi. Jika terlalu banyak kategori, maka gunakan *100% stacked line*.





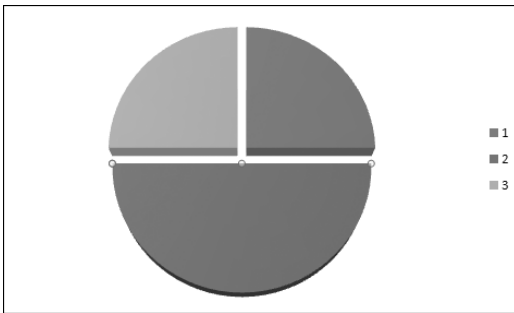
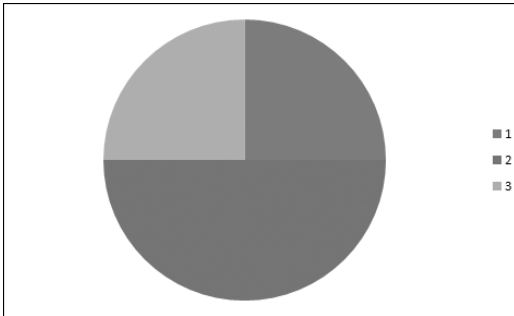
- *3-D line* - Menampilkan tiap baris dan kolom data dalam bentuk pita 3D.



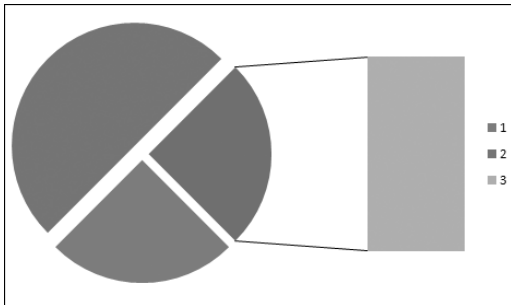
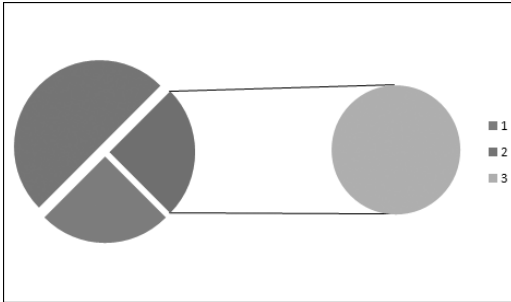
Pie Charts

Dikenal juga sebagai *circular chart*. Fungsinya menampilkan besarnya sebuah item dalam satu kumpulan data dan berapa besar proporsi dari keseluruhan jumlah. Nama pie digunakan karena bentuknya yang memang mirip dengan kue pai. Pie chart banyak dipakai untuk menampilkan statistik dalam dunia bisnis atau media massa, tapi sangat jarang digunakan dalam data berisi sains atau yang bersifat teknis. *Pie chart* memiliki beberapa subjenis:

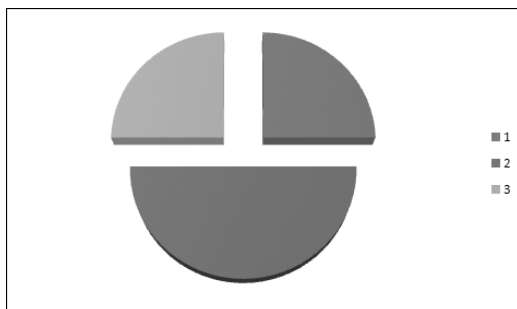
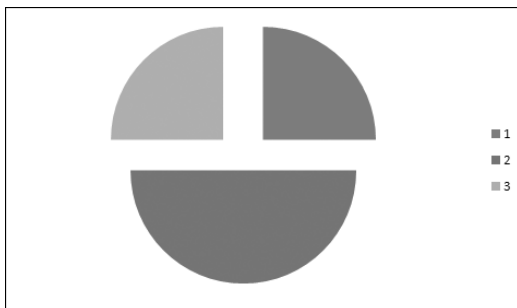
- *Pie dan pie in 3-D* – Menampilkan kontribusi dari tiap nilai ke total. Setiap potongan pie bisa digerakkan untuk menekankan nilai yang ditampilkan.



- *Pie of pie dan bar of pie* – Menampilkan chart dengan nilai yang didefinisikan sendiri yang kemudian diekstrak dari chart utama kemudian dikombinasikan dengan chart sekundernya.

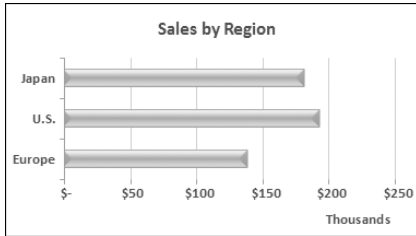


- *Exploded pie* dan *exploded pie in 3-D* – Hampir sama seperti pie, hanya saja lebih menekankan ke nilai individual dengan potongan yang terpisah-pisah. Perbedaan dengan sebelumnya adalah potongan tersebut tidak bisa digerakkan.



Bar Charts

Kami tidak akan membahas *bar chart* lebih lanjut karena fungsinya sama persis seperti *column chart*. Perbedaannya hanya di bentuknya saja. Pada *column chart*, grafiknya ditampilkan secara vertikal, sedangkan pada *bar chart* ditampilkan secara horizontal. Subjenis yang dimiliki pun sama dengan *column chart*.

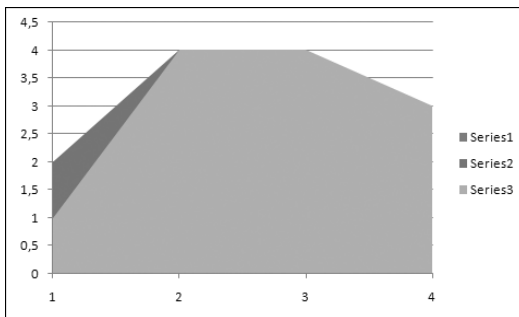


Contoh bar chart.

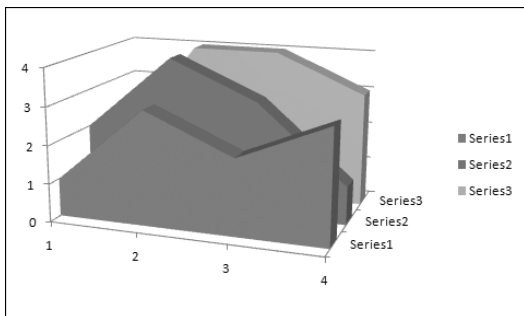
Area Charts

Chart ini menekankan pada besarnya perubahan dalam satu waktu dan bisa dipakai untuk menampilkan nilai total dari sebuah tren. Dengan menampilkan jumlah dari nilai yang ditentukan, area chart juga menunjukkan hubungan secara keseluruhan. Area chart pada dasarnya adalah berdasarkan line chart. Area antara sumbu dan garis biasanya diberikan warna untuk menekankan maksud yang ingin disampaikan. Area chart memiliki beberapa subjenis:

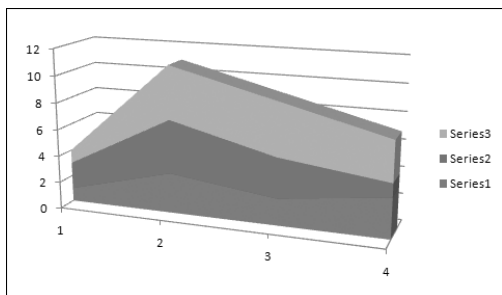
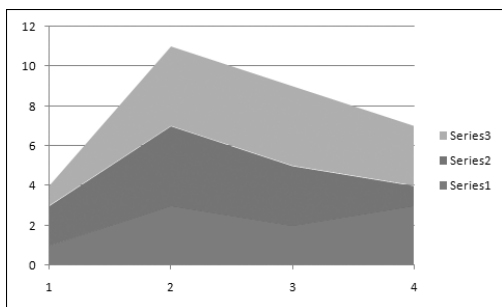
- *Area dan 3-D area* – Sebenarnya subjenis ini kurang begitu direkomendasikan, karena data yang satu bisa tertutup dengan data lainnya. Direkomendasikan untuk menggunakan *line chart*.



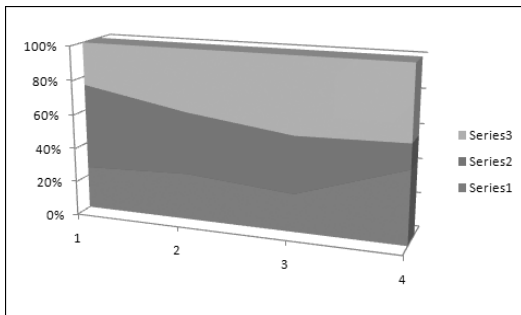
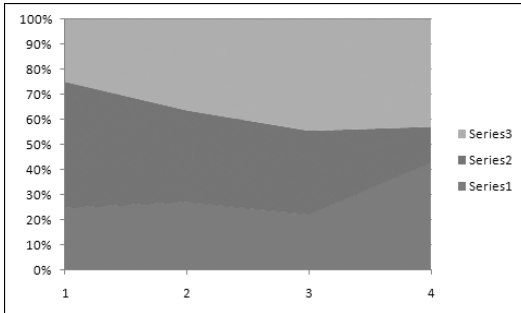
» JENIS-JENIS CHART



- *Stacked area dan stacked area in 3-D* – Menampilkan tren yang dikontribusikan oleh tiap nilai dalam satu waktu.



- *100% stacked area dan 100% stacked area in 3-D* – Menampilkan tren persentase yang dikontribusikan tiap nilai dalam waktu tertentu.



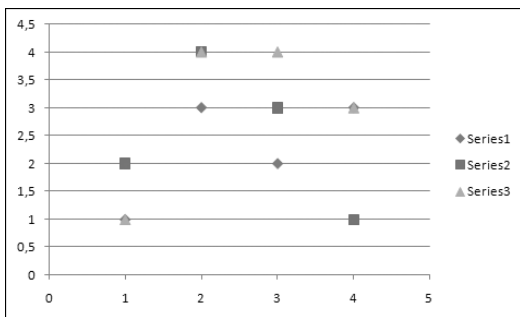
XY (scatter) Charts

Chart ini menunjukkan hubungan di antara nilai numerik dalam beberapa seri data atau kumpulan dari dua grup angka sebagai satu seri koordinat. Sistem koordinat yang dipakai untuk menampilkan data adalah koordinat Cartesian.

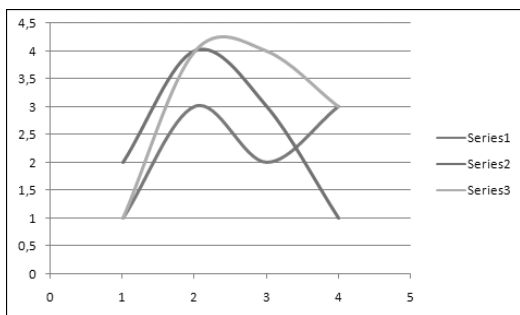
Scatter chart sering dipakai untuk menampilkan dan membandingkan nilai numerik seperti statistika atau data teknis. Gunakan scatter chart apabila ingin membandingkan

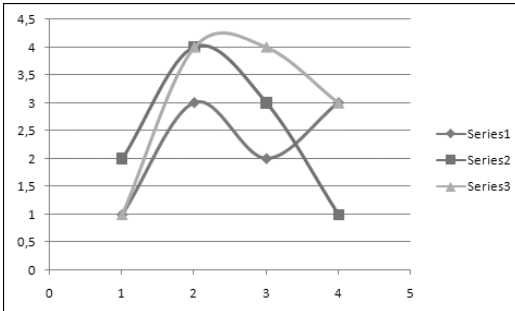
data dalam jumlah banyak tanpa terpengaruh waktu. Semakin banyak data yang dimasukkan, maka perbandingannya akan terlihat lebih jelas. Berikut adalah beberapa subjenis scatter chart:

- *Scatter with only markers* – Gunakan chart jenis ini apabila datanya banyak dan saat konektivitas antardata tidak terlalu dipentingkan.

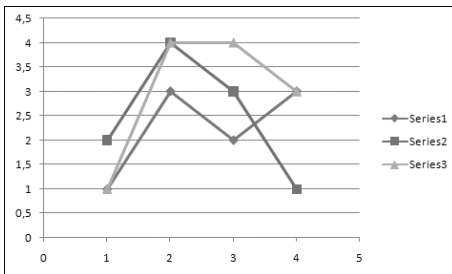
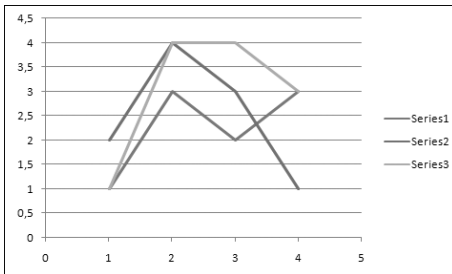


- *Scatter with smooth lines dan scatter with smooth lines and markers* – Menampilkan kurva yang menghubungkan antar data. Kurva tersebut bisa ditampilkan dengan atau tanpa penanda.





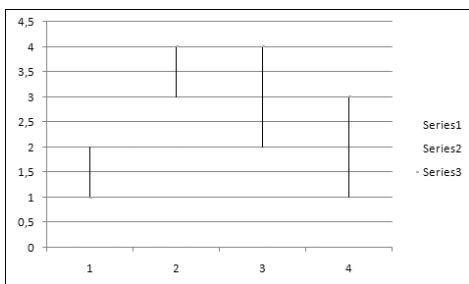
- *Scatter with straight lines dan scatter with straight lines and markers* – Berbeda sedikit dengan sebelumnya, di jenis ini menggunakan garis lurus yang menghubungkan antardata.



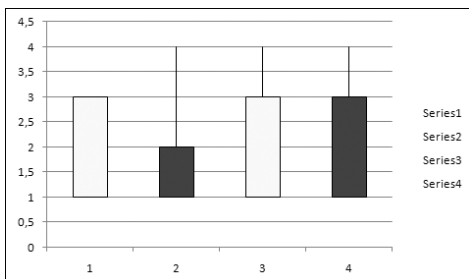
Stock Charts

Sesuai namanya, *stock chart* sering dipakai untuk mengilustrasikan fluktuasi harga saham. Tapi, tidak menutup kemungkinan dipakai untuk menampilkan data ilmiah. Misalnya, menampilkan naik turunnya suhu harian. Seperti yang sudah dijelaskan di Bab 1, pengaturan data di *worksheet* sangat vital. Beberapa subjenis yang dimiliki stock chart, antara lain:

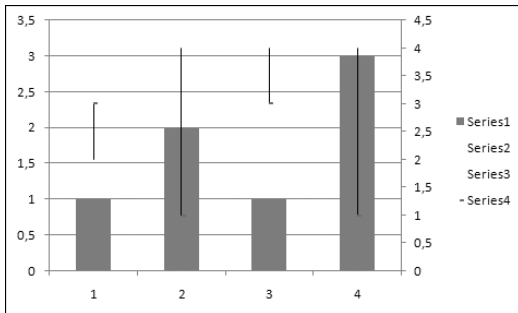
- *High-low-close* – Biasa dipakai untuk mengilustrasikan harga saham. Butuh tiga seri data, yakni tertinggi, terendah, dan penutupan.



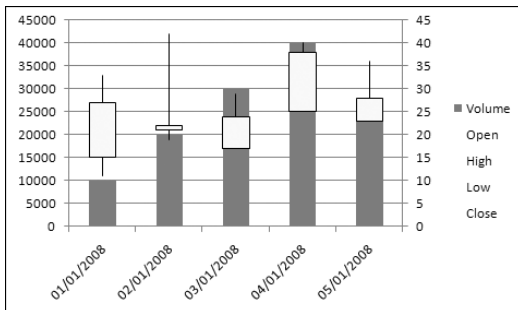
- *Open-high-low-close* – Masih berfungsi sama, hanya saja membutuhkan nilai pembukaan, tertinggi, terendah, dan penutupan.



- *Volume-high-low-close* – Jenis stock chart ini membutuhkan empat kumpulan data dalam urutan yang tepat (volume, tertinggi, terendah, dan penutupan). Volume akan diukur dengan menggunakan dua sumbu.



- *Volume-open-high-low-close* – Jenis ini membutuhkan lima seri data dalam urutan volume, pembukaan, tertinggi, terendah, dan penutupan.

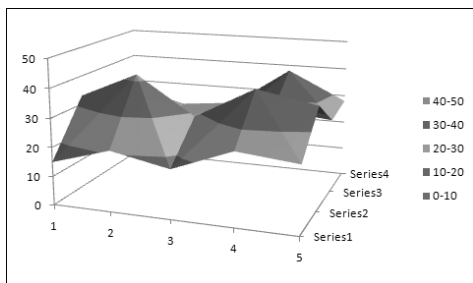


Surface Charts

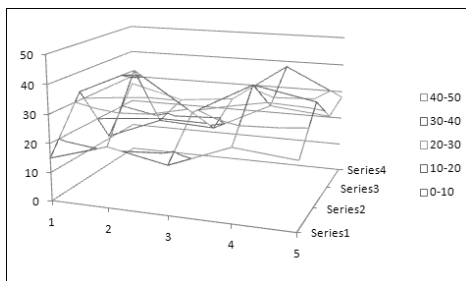
Chart ini sangat berguna apabila dipakai untuk menentukan kombinasi optimal antara dua set data. Misalnya, di peta

topografi, warna dan pola yang sama menunjukkan area yang berada dalam satu bagian yang sama. Subjenis yang ada di surface chart, antara lain:

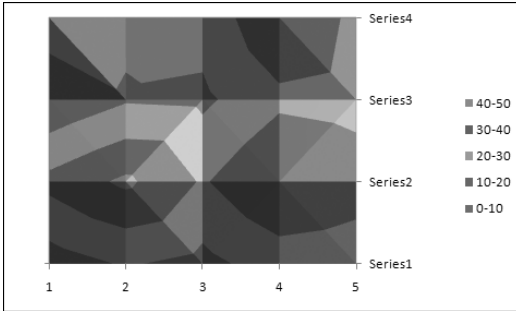
- *3-D surface* – Chart ini menunjukkan tren di dalam nilai yang melintasi dua dimensi dalam kurva. Warna dalam surface chart tidak mewakili seri data, tapi mewakili perbedaan antara nilai. Chart jenis ini biasa dipakai untuk menunjukkan hubungan antara data yang berjumlah sangat besar.



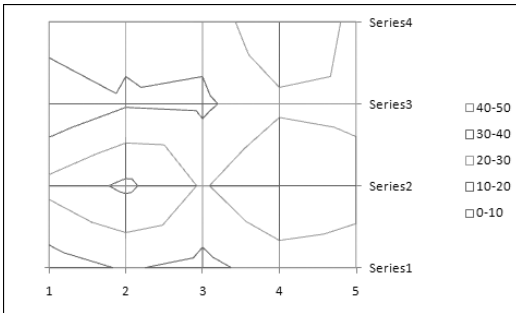
- *Wireframe 3-D surface* – Fungsinya sama persis seperti 3-D surface, hanya saja bentuknya yang tidak disertai warna. Yang terlihat hanya rangkanya saja. Chart ini tidak mudah untuk dibaca tapi sangat tepat untuk set data yang berjumlah besar.



- **Contour** – Adalah surface chart yang dilihat dari atas, sama seperti peta topografi dalam dua dimensi. Dalam chart ini, warna mewakili *range* nilai tertentu. Sedangkan, garisnya menghubungkan titik terinterpolasi dari nilai yang sama.



- **Wireframe contour** – Adalah contour yang ditampilkan tanpa warna, hanya menampilkan garis saja.

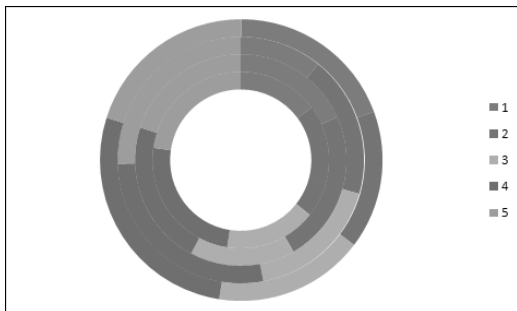


Doughnut Charts

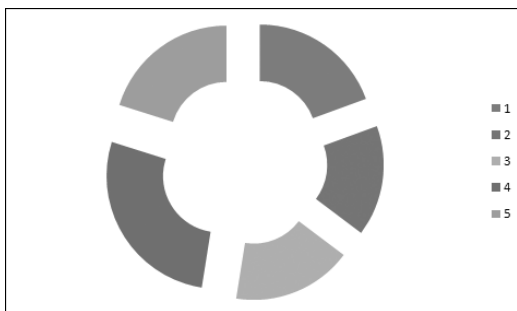
Sama seperti *pie chart*, *doughnut chart* menunjukkan hubungan antara bagian di dalam sebuah kesatuan, tapi bisa berisi lebih dari satu seri data. Doughnut chart agak sulit

untuk dibaca, pertimbangkan untuk menggunakan chart lain seperti *stacked column* atau *stacked bar*. Doughnut chart memiliki beberapa subjenis:

- *Doughnut* – Data akan ditampilkan dalam bentuk donat atau cincin, di mana tiap bagiannya mewakili seri data. Jika yang ditampilkan adalah persentase, tiap bagian, atau potongan bernilai 100%.



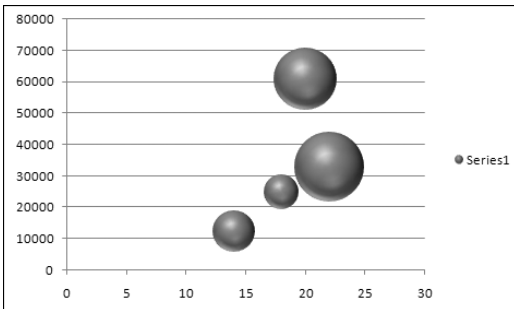
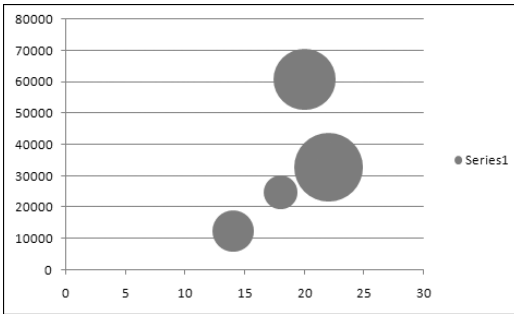
- *Exploded Doughnut* – Berfungsi sama seperti doughnut, namun tiap bagiannya ditampilkan secara terpisah untuk menekankan nilai individual.



Bubble Charts

Bubble chart adalah variasi dari *scatter chart*, di mana titik-titik data digantikan dengan bulatan. Gunakan bubble chart apabila Anda memiliki tiga seri data dan ingin nilai tertentu direpresentasikan secara lebih jelas. Bubble chart hanya memiliki dua subjenis:

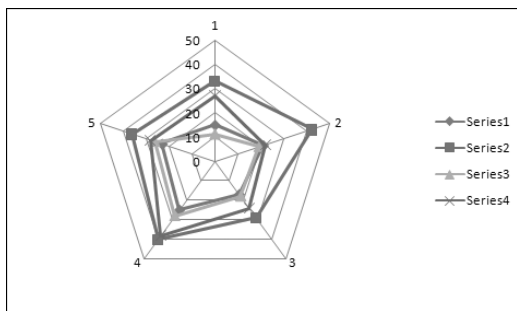
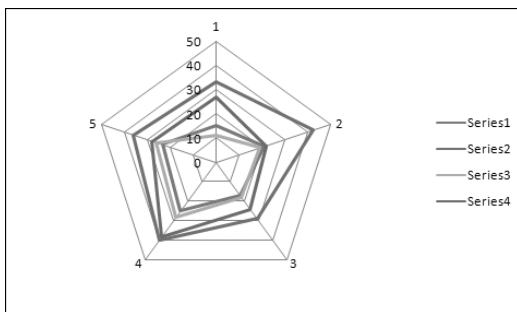
- *Bubble atau bubble with 3-D effect* – Keduanya sama, hanya yang satunya lebih terlihat apik karena ditampilkan dalam nuansa 3D.



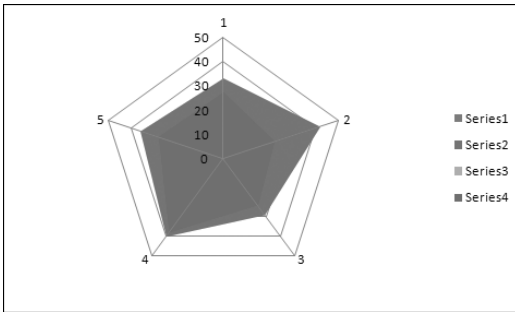
Radar Charts

Dikenal juga sebagai *spider chart*. Berguna saat Anda ingin melihat berbagai faktor yang berbeda tapi terhubung dengan satu item. Titik yang terdekat dengan pusat sumbu mengindikasikan nilai rendah. Titik yang terluar mengindikasikan nilai tinggi. *Radar chart* memiliki beberapa subjenis:

- *Radar dan radar with markers* – Menampilkan perubahan dalam nilai yang relatif dengan sumbu pusatnya.



- *Filled radar* – Dalam area yang berisi data seri akan dipenuhi dengan warna-warna.



Bab 3

Modifikasi Chart

Setelah memahami Bab 1 dan Bab 2, pasti sekarang Anda sudah bisa membuat *chart* sederhana. Kini waktunya untuk memolesnya.

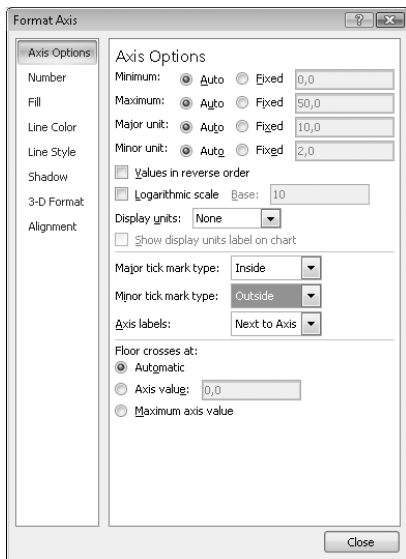
Contoh Modifikasi

Yang kami maksud dengan memoles adalah memodifikasi bagian-bagian *chart* seperti tampilan sumbunya, menambahkan judul *chart*, menyembunyikan legenda *chart*, atau menampilkan elemen *chart* tambahan.

Tidak hanya itu, Anda juga bisa menentukan *layout* dan *style* ke *chart* Anda. Microsoft Excel menyediakan banyak sekali *layout* dan *style* yang bisa dipilih. Selain itu, nanti juga ada cara membuat *chart* menjadi sebuah *template*.

MENGUBAH TAMPILAN SUMBU

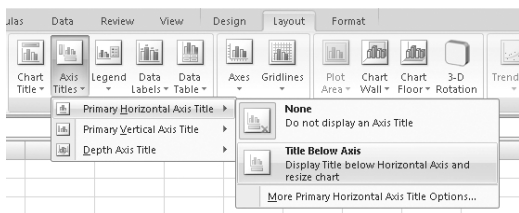
Anda bisa menentukan sendiri skala sumbu dan menyesuaikan interval antarnilai. Caranya klik kanan sumbu yang ingin diubah dan pilih *Format Axis*. Agar *chart* lebih mudah dibaca, Anda bisa menambahkan *tick mark* atau garis-garis kecil seperti yang ada di penggarisan di setiap sumbu. Di dalam *Format Axis*, Anda juga bisa menentukan interval atau jarak *tick mark*.



Jendela *Format Axis*.

MENAMBAHKAN JUDUL DAN LABEL KE CHART

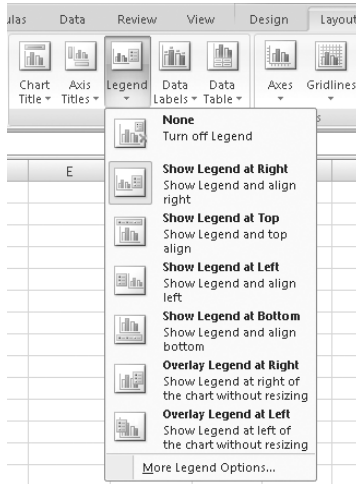
Agar lebih memperjelas informasi yang disampaikan melalui chart, Anda bisa menambahkan judul chart, nama sumbu, dan label pada data. Semuanya itu bisa dilakukan dengan cara memilih *tab Layout* dan memilih salah satu opsi antara *Chart Title*, *Axis Title*, atau *Data Labels*.



Opsi untuk memberikan judul ke sumbu.

MENAMBAHKAN LEGENDA ATAU TABEL DATA

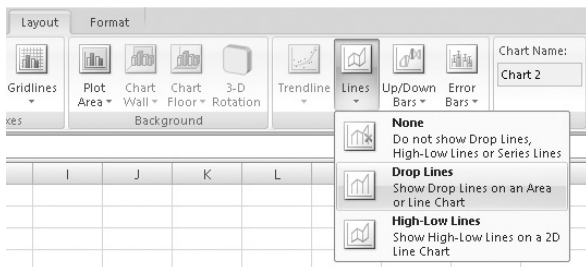
Anda bisa menampilkan legenda, menyembunyikannya, atau mengubah posisinya. Bila dibutuhkan, tabel data yang ada di *worksheet* juga bisa turut ditampilkan bersamaan dengan chart. Opsi untuk mengaturnya ada di *Legend dan Data Table*.



Opsi untuk mengatur legenda.

MENAMBAHKAN OPSI KHUSUS

Opsi khusus ini bisa berupa garis tersendiri, *bar*, *data marker*, dan opsi-opsi lainnya yang tersedia untuk masing-masing chart. Misalnya, opsi *Lines*, *Up/Down Bars*, dan *Error Bars*, hanya aktif saat chart yang digunakan adalah line chart. Opsi khusus ini berada di tab *Layout*, bagian *Analysis*.

Opsi *Lines* yang aktif.

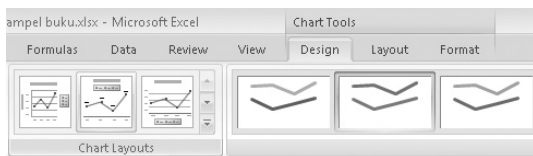
Mengubah Layout dan Style

Daripada harus mengubah atau menambahkan elemen tertentu pada chart, oleh Excel sudah disediakan *layout* dan *style* yang langsung bisa dipakai. Seandainya pun kurang puas, masih bisa diubah secara manual.

Layout dan style yang disediakan Excel tidak bisa ditambah atau dikurangi. Jangan khawatir, Anda bisa mengakalnya dengan membuat *template* sendiri. Caranya akan dipaparkan dalam bagian selanjutnya. Sekarang akan ditampilkan bagaimana caranya mengubah layout atau style.

MEMILIH LAYOUT

1. Klik chart yang diformat sehingga akan muncul *Chart Tools*.
2. Dalam *tab Design*, pilih *Chart Layouts* dan klik layout yang Anda ingin dipakai.



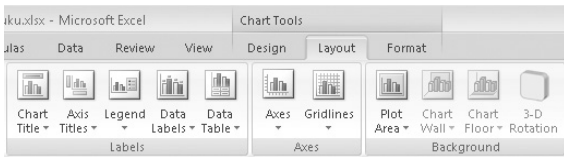
MEMILIH STYLE

Masih melalui cara yang sama, kali ini pilih *Chart Styles*.



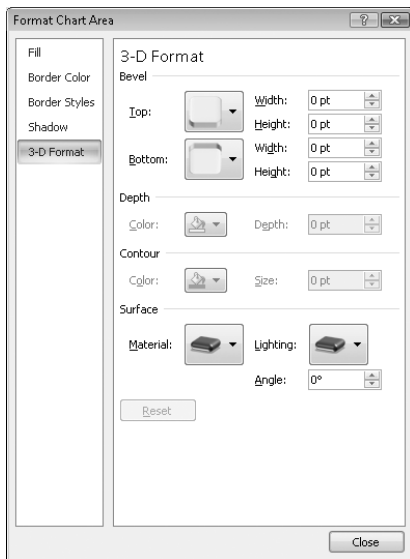
MENGUBAH LAYOUT CHART SECARA MANUAL

1. Klik chart-nya atau pilih elemen chart yang ingin diubah.
2. Pilih tab *Layout*, dan lakukan salah satu hal berikut ini:
 - Di *Labels*, pilih layout label yang diinginkan
 - Di *Axes*, pilih sumbu atau gridline yang diinginkan
 - Di *Background*, pilih layout yang diinginkan.



MENGUBAH STYLE CHART SECARA MANUAL

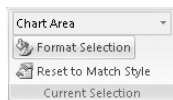
1. Klik chart-nya sehingga muncul *Chart Tools*.
2. Pilih tab *Format*, di dalam *Current Selection*, elemen chart yang ingin diubah ada di *drop down list*.
3. Klik *Format Selection* dan pilih opsi format yang diinginkan. Opsi ini juga bisa ditampilkan dengan cara klik kanan pada area kosong di chart dan pilih *Format Chart Area*.



MENAMBAHKAN FORMAT YANG MENARIK

Agar lebih menarik lagi, Anda bisa mengaplikasikan format ke elemen chart individual misalnya *data marker*, *area chart*, *area plot*, judul chart dan lain-lain. Hal ini bisa dilakukan dengan beberapa cara:

1. Klik chart atau elemen yang ingin diperindah.
2. Di dalam *Chart Tools* pilih tab *Format*. Selanjutnya ikuti panduan berikut:
 - Untuk memformat elemen chart yang terpilih, di *Current Selection* klik *Format Selection* dan pilih opsi format yang diinginkan.



- Untuk memformat bentuk dari elemen chart, di *Shape Styles* pilih style yang diinginkan. Atau pilih *Shape Fill*, *Shape Outline*, atau *Shape Effects* kemudian pilih opsi format yang diinginkan.



- Untuk memformat teks dengan menggunakan *WordArt*, di bagian *WordArt Styles* pilih style yang diinginkan. Atau bisa juga melalui *Text Fill*, *Text Outline*, atau *Text Effects*.

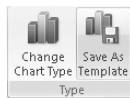


Membuat Template Chart

Seperti sudah diterangkan di bagian sebelumnya, Anda tidak bisa menambah style atau layout yang sudah disediakan Excel. Yang bisa dilakukan adalah membuat template sendiri. Skenarionya begini, Anda sudah membuat chart dengan berbagai modifikasi yang diperlukan. Dan nantinya, chart tersebut akan selalu dipakai terus. Nah, daripada selalu membuat ulang, lebih baik chart tersebut dijadikan template.

MENYIMPAN CHART SEBAGAI TEMPLATE

1. Bikin sebuah chart yang ingin dijadikan template, kemudian klik chart tersebut untuk menampilkan *Chart Tools*.
2. Pilih *tab Design*, di bagian *Type* klik *Save As Template*.



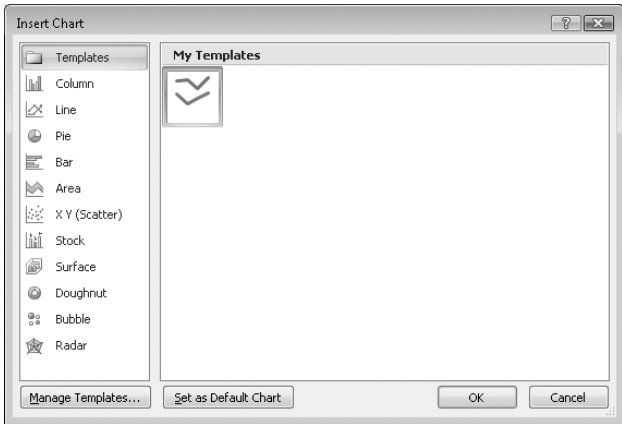
3. Kemudian simpan dan pastikan tersimpannya di folder *Charts* atau lengkapnya (C:\Users>Nama_user\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Charts

MENGGUNAKAN TEMPLATE

1. Untuk membuat chart baru berdasarkan template, pilih *tab Insert*. Di dalam bagian *Charts* klik *Other Charts* dan pilih *All Chart Types*.



2. Di jendela *Insert Chart* pilih *Templates* dan pilih template yang Anda sudah buat sebelumnya.



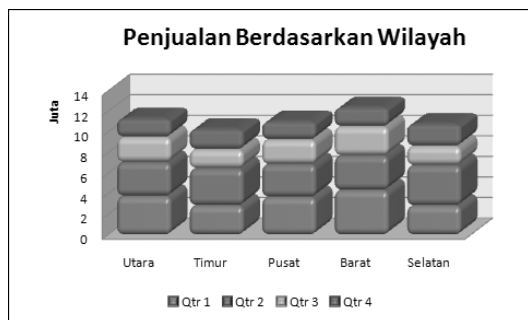
3. Jika template disimpan di folder lain selain folder Charts, klik *Manage Templates*, dan setelah file template-nya ketemu, *copy* atau pindahkan ke folder Charts.

Bab 4

Contoh Chart

Pada bab ini akan disajikan *step-by-step* membuat *chart* yang terlihat menarik serta enak untuk dibaca.

Column Chart

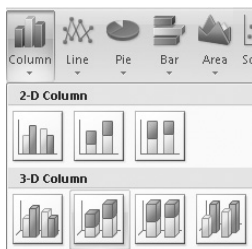


Bagaimana caranya membuat *column chart* seperti itu? Ikuti langkah-langkahnya:

1. Buat data seperti ini di *worksheet* baru. Atau Anda bisa *men-download* sampelnya di <http://tinyurl.com/5ddly3>.

| | A | B | C | D | E |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | | Qtr 1 | Qtr 2 | Qtr 3 | Qtr 4 |
| 2 | Utara | 3767341 | 3298694 | 2448772 | 1814281 |
| 3 | Timur | 2857163 | 3607148 | 1857156 | 1983931 |
| 4 | Pusat | 3677108 | 3205014 | 2390120 | 1762757 |
| 5 | Barat | 4351296 | 3366575 | 2828342 | 1851616 |
| 6 | Selatan | 2851419 | 3925071 | 1853422 | 2158789 |

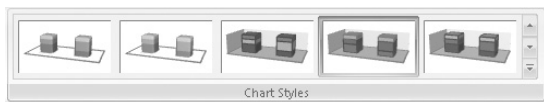
2. Sorot data mulai dari A1 sampai E6. Pada *tab Insert*, pilih *Column*, lalu *Stacked Column in 3-D*.



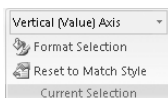
3. Klik chart-nya hingga muncul *Chart Tools*. Pilih *tab Design*, dan di *Chart Layouts* pilih *Layout 3*.



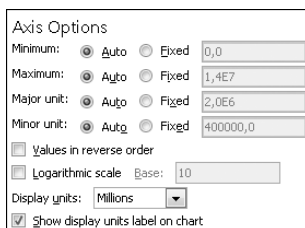
4. Masih di *tab Design*, di bagian *Chart Styles* pilih *Style 34*.



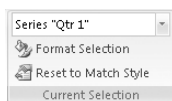
5. Pada tulisan *Chart Title* yang ada di chart, ganti judulnya sesuka Anda. Kami memberikan judul "Penjualan Berdasarkan Wilayah".
6. Klik chart, di *Chart Tools* pilih *tab Format*. Di *Current Selection* pilih *Vertical (Value) Axis*, dan klik *Format Selection*.



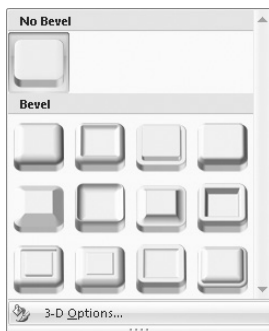
7. Di *Axis Options*, pada *Display Units* ganti menjadi *Millions*.



8. Kembali lagi ke *Current Selection*, kini pilih *Series Qtr 1* atau seri data yang pertama.



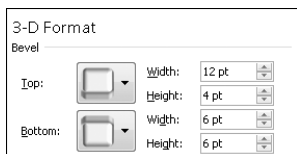
9. Di *Chart Tools* pilih *tab Format*. Klik *Shape Effects, Bevel, 3-D Options*.



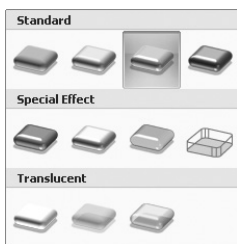
10. Pilih *3-D Format*, di bagian *Bevel* untuk *Top* dan *Bottom* gunakan *Soft Round*.



11. Lalu untuk *Width* dan *Height* bagian Top gunakan 12 pt dan 4 pt. Sedangkan, *Width* dan *Height* bagian Bottom gunakan 6 pt dan 6 pt.

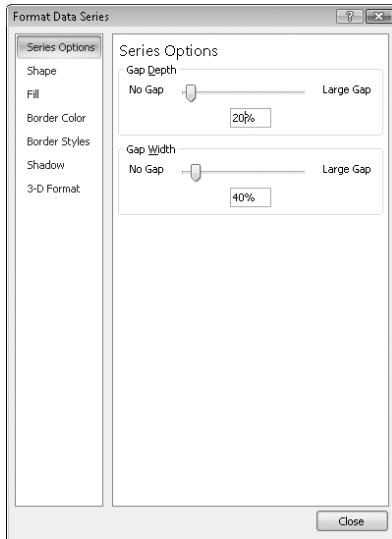


12. Di bagian *Surface* pada *Material*, pilih *Plastic*.

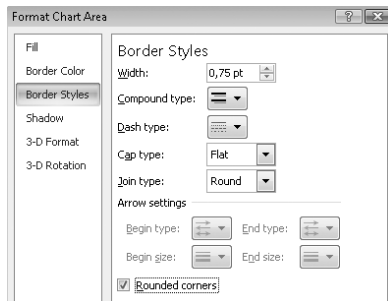


13. Ulangi langkah 8-12 untuk seri data yang kedua hingga keempat.

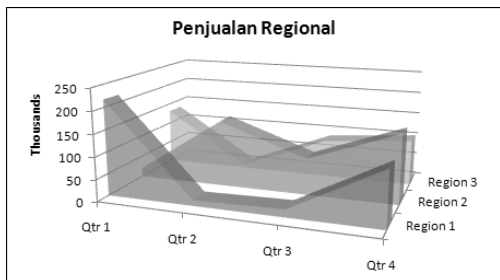
14. Biarkan seri data keempat terpilih, di dalam jendela *Format Data Series* pilih *Series Options*. Atur *Gap Depth* menjadi 20% dan *Gap Width* menjadi 40%.



15. Biarkan jendela ini tetap terbuka, lalu klik chart-nya, pilih *Border Styles*. Beri centang (✓) pada *Rounded Corners*.



Area Chart



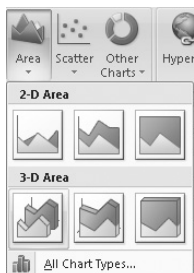
Sekarang kita akan mencoba membuat area chart dalam bentuk transparan seperti contoh di atas. Bagaimana caranya? Ikuti langkah-langkahnya berikut ini:

1. Susun datanya seperti ini, atau Anda bisa *download* di <http://tinyurl.com/5aldkj>.

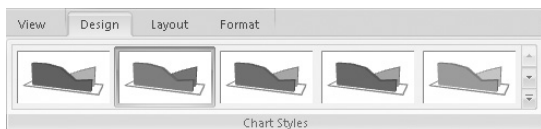
| | A | B | C | D | E |
|---|----------|--------|--------|-------|--------|
| 1 | | Qtr 1 | Qtr 2 | Qtr 3 | Qtr 4 |
| 2 | Region 1 | 217047 | 12987 | 17485 | 125678 |
| 3 | Region 2 | 20774 | 152144 | 83568 | 157634 |
| 4 | Region 3 | 130942 | 7873 | 86895 | 104567 |

2.

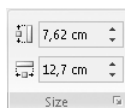
3. Sorot datanya dari A1 sampai E4. Kemudian pilih *tab Insert*, pilih *Area* dan *3-D Area*.



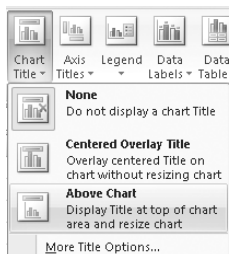
4. Pada *tab Design*, di dalam *Chart Styles* pilih *Style 2*.



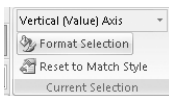
5. Hapus legendanya untuk memberikan ruang lebih kepada chart.
6. Ubah ukuran chart dengan memilih *tab Format* dalam *Chart Tools*. Di bagian *Size*, ubah tinggi dan lebarnya sesuai keinginan.



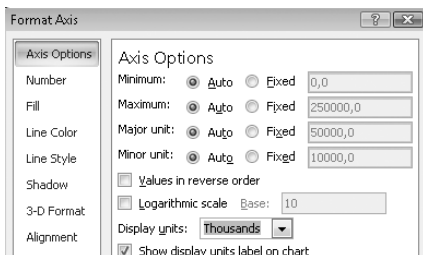
7. Untuk memberikan judul chart, pilih *tab Layout* di *Chart Tools*, dan klik *Chart Title* lalu *Above Chart*. Kemudian beri judul pada chart Anda.



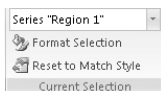
8. Pilih *tab Layout* di *Chart Tools*, dan pilih *Vertical (Value) Axis* pada *Current Selection*. Klik *Format Selection*.



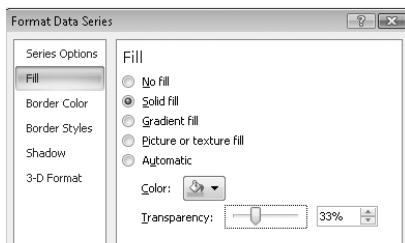
9. Di *Axis Options*, pada *Display Units* pilih *Thousands*.



10. Kembali ke *Current Selection*, sekarang pilih seri data pertama atau *Series "Region 1"*. Klik *Format Selection*.

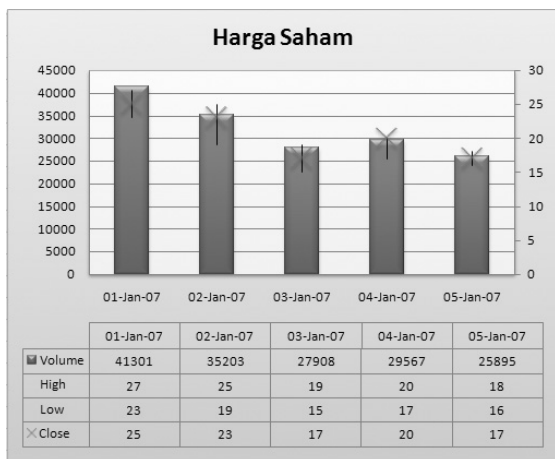


11. Pada *Fill*, pilih *Solid Fill*, di *Color* ganti warnanya sesuka Anda, dan *Transparency* atur menjadi 33%.



12. Ulangi langkah 9-10 untuk seri data kedua dan ketiga.

Stock Chart

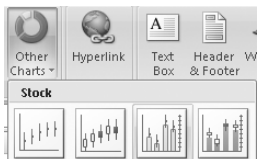


Bila *stock chart* disajikan secara menarik, tentu para pialang saham bisa mendapat sedikit perhatian dari para calon-calon investornya. Bagaimana caranya membuat stock seperti di atas? Beginilah caranya:

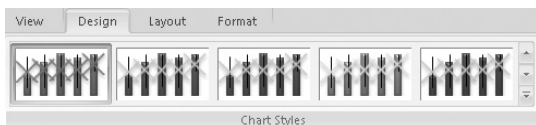
1. Susun datanya seperti ini, atau Anda bisa *download* di <http://tinyurl.com/6s82sg>.

| | A | B | C | D | E |
|---|-----------|--------|------|-----|-------|
| 1 | Date | Volume | High | Low | Close |
| 2 | 01-Jan-07 | 41301 | 27 | 23 | 25 |
| 3 | 02-Jan-07 | 35203 | 25 | 19 | 23 |
| 4 | 03-Jan-07 | 27908 | 19 | 15 | 17 |
| 5 | 04-Jan-07 | 29567 | 20 | 17 | 20 |
| 6 | 05-Jan-07 | 25895 | 18 | 16 | 17 |

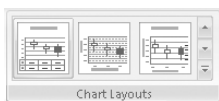
2. Sorot datanya mulai dari A1 sampai E6. Pada *tab Insert*, pilih *Other Charts* dan pilih *Stock, Volume-High-Low-Close*.



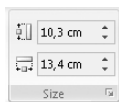
3. Di *tab Design* yang ada di *Chart Tools*, di bagian *Chart Styles* pilih *Style 26*.



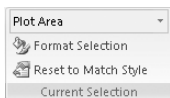
4. Pada *Chart Layouts* pilih *Layout 4*.



5. Ubah ukuran chart, baik itu tinggi dan lebarnya sesuai Anda, melalui *tab Format* di *Chart Tools*, di bagian *Size*.



6. Di *tab Format* bagian *Current Selection*, pilih *Plot Area*.



7. Pada *Shape Styles*, pilih *Subtle Effect - Accent 3*.



8. Kembali ke *Current Selection*, kini pilih *Chart Area*. Dan pada *Shape Styles*, gunakan *Subtle Effect - Accent 6*.

Doughnut Chart

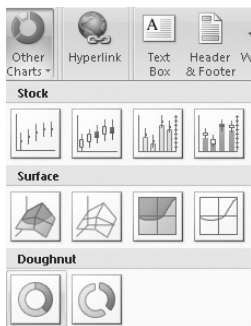


Donat di atas terlihat lezat sekali, bukan? Bagaimana caranya membuat *doughnut chart* seperti itu? Berikut adalah langkah-langkahnya:

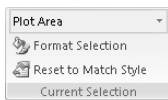
1. Susun datanya seperti ini, atau Anda bisa download di <http://tinyurl.com/6pdpul>.

| | A | B | C |
|---|---------|----------|----------|
| 1 | | 2005 | 2006 |
| 2 | Eropa | 12704714 | 17987034 |
| 3 | Asia | 8774099 | 12214447 |
| 4 | Amerika | 12094215 | 10873099 |

2. Sorot datanya mulai A1 sampai C4. Dalam *tab Insert*, klik *Other Charts*, pilih *Doughnut*.



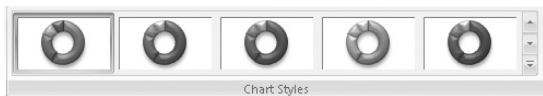
3. Di *tab Format* bagian *Current Selection* pilih *Plot Area*.



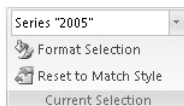
4. Pilih *tab Design*, di *Chart Layouts* pilih *Layout 6*.



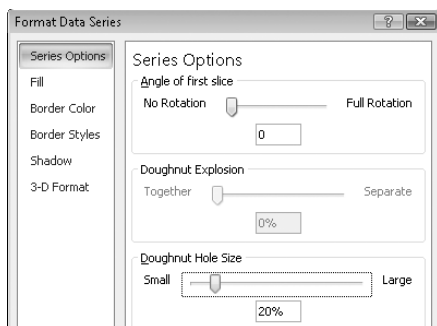
5. Kemudian di *Chart Styles* pilih *Style 26*.



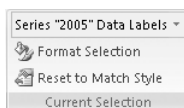
6. Untuk mengubah ukuran lubang donat, di *Current Selection* pilih salah satu seri data dan klik *Format Selection*.



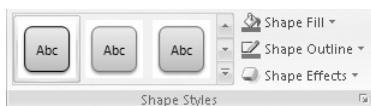
7. Pada *Series Options*, di bagian *Doughnut Hole Size* atur nilainya menjadi 20%.



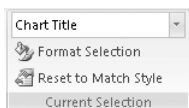
8. Untuk membuat data labelnya lebih *keren* lagi, di *Current Selection* pilih salah satu data label.



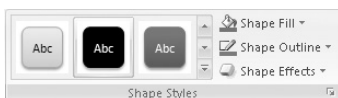
9. Pilih *tab Format* di bagian *Shape Styles* pilih *Subtle Effect - Dark 1*. Ulangi langkah 8-9 untuk data label kedua.



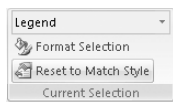
10. Untuk mengubah tampilan judul *chart*, klik *Chart Title* yang ada di chart dan ganti sesuka Anda. Di *Current Selection*, pilih *Chart Title*.



11. Kemudian di *Shape Styles* pilih *Moderate Effect – Accent 1*. Jika Anda ingin mengubah posisi judul chart, lakukan sekarang.



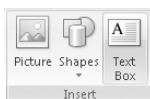
12. Untuk mengubah tampilan legendanya, klik legendanya atau di *Current Selection* pilih *Legend*.



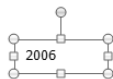
13. Di *Shape Styles*, pilih *Intense Effect – Accent 5*.



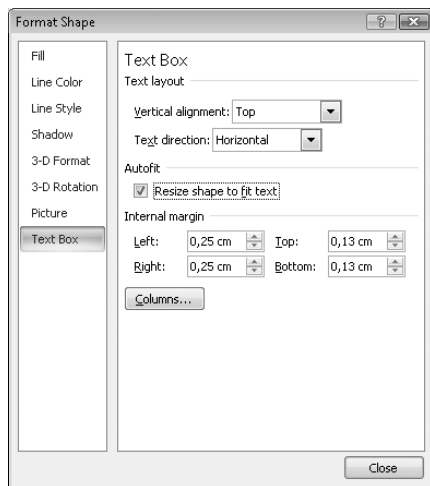
14. Untuk menambahkan label teks yang dilengkapi tanda panah, klik *tab Layout* dan klik *Text Box*.



15. Tulis teks yang diinginkan pada *text box*-nya.



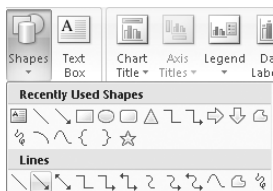
16. Klik *text box* tersebut, pilih *tab Format*, dan kemudian klik tanda panah kecil yang ada sejajar dengan tulisan *Shape Styles*. Akan muncul jendela *Format Shape*. Pilih *Text Box* dan beri centang (✓) pada *Resize shape to fit text*.



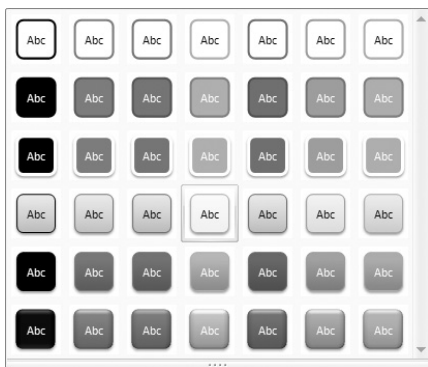
17. *Text box* masih dalam keadaan terpilih, di *Shape Styles*, pilih *Style* yang diinginkan, misalnya *Light 1 Outline, Colored Fill – Accent 1*.



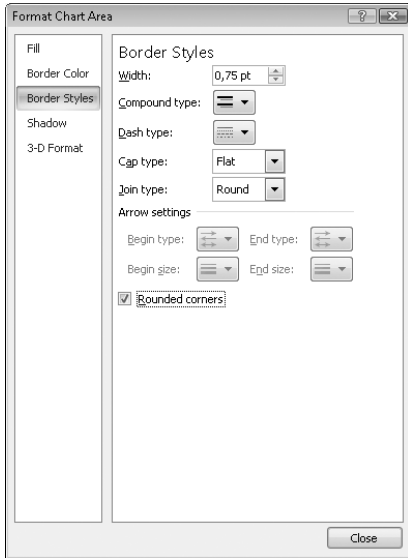
18. Kemudian untuk memberikan tanda panah, pilih tab *Layout* dan klik *Shapes*, lalu pilih *Arrow*. Kemudian di *chart*, *drag* panah tersebut dari text box menuju ke lingkaran donat yang Anda tuju.



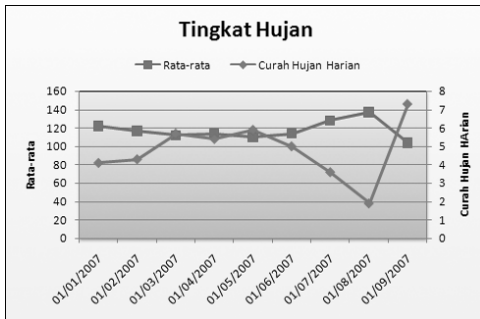
19. Ulangi langkah 14-18 untuk lingkaran donat yang berikutnya.
20. Untuk mengubah *background chart*, di *Current Selection* pilih *Chart Area*. Kemudian di tab *Format* di bagian *Shape Styles* pilih *Subtle Effect – Accent 3*.



21. Untuk membuat bingkai chart ini menjadi lebih indah dan rapi, pilih tab *Format* dan klik tanda panah kecil yang ada di *Shape Styles*. Dalam jendela *Format Chart Area*, pilih *Border Styles* dan beri centang (✓) pada *Rounded corners*.



Line Chart

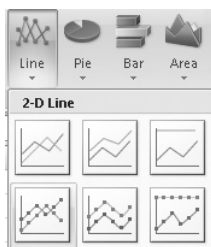


Tampak menarik dan *eye catching* sekali *kan* chart tersebut? Bagaimana cara membuatnya?

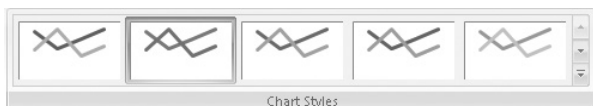
1. Susun datanya seperti ini, atau Anda bisa download di <http://tinyurl.com/55j5h5>.

| | A | B | C |
|----|------------|--------------------|-----------|
| 1 | Tanggal | Curah Hujan Harian | Rata-rata |
| 2 | 01/01/2007 | 4,1 | 122 |
| 3 | 01/02/2007 | 4,3 | 117 |
| 4 | 01/03/2007 | 5,7 | 112 |
| 5 | 01/04/2007 | 5,4 | 114 |
| 6 | 01/05/2007 | 5,9 | 110 |
| 7 | 01/06/2007 | 5 | 114 |
| 8 | 01/07/2007 | 3,6 | 128 |
| 9 | 01/08/2007 | 1,9 | 137 |
| 10 | 01/09/2007 | 7,3 | 104 |

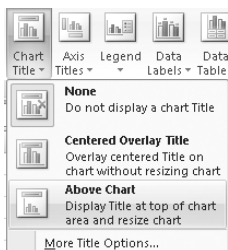
2. Sorot datanya mulai dari A1 sampai C10. Kemudian di *tab Insert* klik *Line* lalu *Line with Markers*.



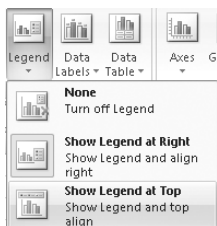
3. Di *tab Design*, bagian *Chart Styles* pilih *Style 2*.



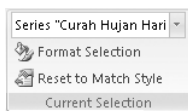
4. Pada *tab Layout*, klik *Chart Title* dan pilih *Above Chart*.



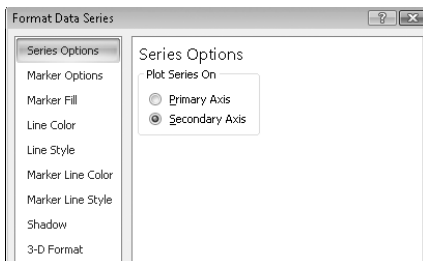
5. Klik judul chart dan beri nama sesuka Anda, lalu atur ukuran *font*-nya.
6. Di *Current Selection*, pilih *Legend*. Kemudian di *tab Layout* pilih *Legend* lalu *Show Legend at Top*.



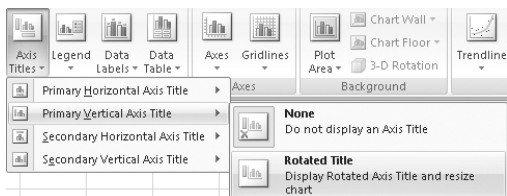
7. Untuk mengubah tampilan seri data Curah hujan harian, di *Current Selection* pilih *Series Hujan Harian* dan klik *Format Selection*.



8. Dalam *Series Options*, pilih *Secondary Axis*.



9. Pilih tab *Layout*, klik *Axis Title*, *Primary Vertical Axis Title*, *Rotated Title*. Masih di tempat yang sama klik juga *Axis Title*, *Secondary Vertical Axis Title*, *Rotated Title*.



10. Beri nama pada masing-masing judul sumbu yang baru kita buat tadi sesuai dengan data yang ada di *worksheet*.

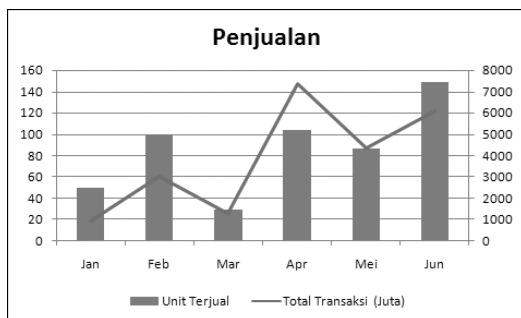
11. Di *Current Selection*, pilih *Plot Area*. Lalu di tab *Format* bagian *Shape Styles* pilih *Subtle Effect - Dark 1*.



12. Kembali ke *Current Selection*, pilih *Chart Area*. Di tab *Format*, bagian *Shape Styles* pilih *Subtle Effect - Accent 3*.



Menggabungkan Dua Chart

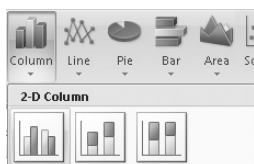


Masing-masing chart memiliki fungsinya sendiri-sendiri seperti yang sudah dijelaskan di Bab 3. Nah, kali ini kita akan membahas bagaimana menggabungkan dua buah chart yang berbeda.

1. Susun datanya seperti ini.

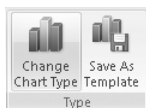
| | A | B | C |
|---|-----|--------------|------------------------|
| 1 | | Unit Terjual | Total Transaksi (Juta) |
| 2 | Jan | 50 | 923 |
| 3 | Feb | 100 | 3045 |
| 4 | Mar | 30 | 1288 |
| 5 | Apr | 104 | 7377 |
| 6 | Mei | 87 | 4336 |
| 7 | Jun | 149 | 6111 |

2. Sorot datanya dari A1 sampai C7. Kemudian di *tab Insert* pilih *Column* lalu *Clustered Column*.

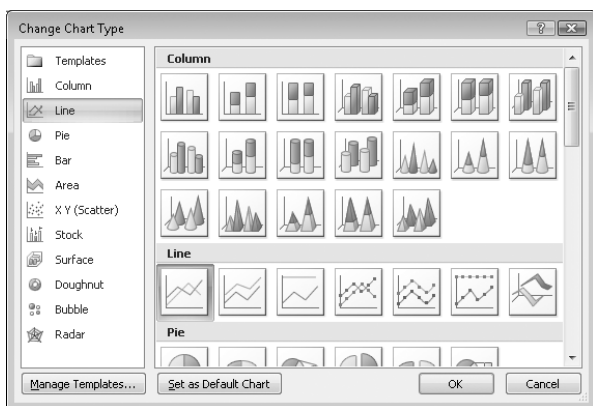


» CONTOH CHART

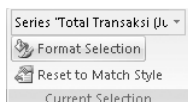
3. Tapi tunggu dulu, jika diperhatikan data pada "Unit Terjual" hampir tidak terlihat. Oleh karena itu, di *tab Layout* pada *Current Selection* pilih seri data "Total Transaksi". Kemudian pada *tab Design* klik *Change Chart Type*.



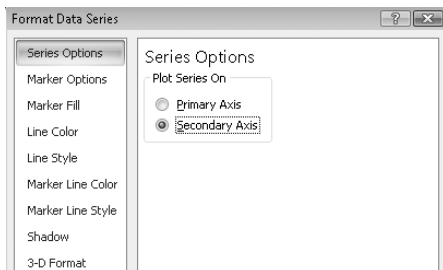
4. Kemudian pilih *Line*.



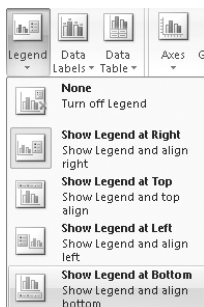
5. Tetap, seri data "Unit Terjual" masih belum terlihat. Oleh karena itu, di *Current Selection* kembali pilih seri data "Total Transaksi" dan klik *Format Selection*.



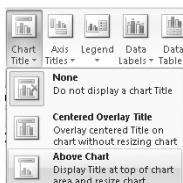
6. Di dalam *Series Options* pilih *Secondary Axis*.



7. Di tab *Layout*, pilih *Legend* lalu *Show Legend at Bottom*.



8. Terakhir pilih *Chart Title* lalu *Above Chart*.



Bab 5

Pivot Chart

Pivot chart adalah *tool* analisis data yang *powerful* dan berfungsi sebagai representasi grafikal dari data yang ada di *Pivot Table*.

Pivot Table

Sebelum belajar membuat *pivot chart*, Anda harus terlebih dahulu mempelajari cara pembuatan *pivot table*. Karena sama seperti chart-chart yang sudah dibahas, pengaturan data di *worksheet* berpengaruh terhadap pembuatan chart.

Pivot table adalah sebuah fitur di Excel yang menghadirkan sebuah cara untuk mempresentasikan informasi dalam format laporan. Idanya adalah Anda bisa mengubah tampilan data yang sedang ditampilkan melalui menu *drop down*.

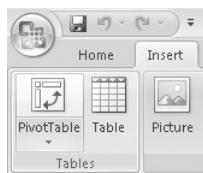
Sebagai contoh, kami telah membuat sebuah *worksheet* yang di dalamnya berisi 287 baris data dan 4 kolom. Untuk memudahkan proses penjelasan, Anda bisa *men-download* *worksheet* ini di <http://tinyurl.com/59t33n>.

| | A | B | C | D |
|---|-----------|---------|---------|------------|
| 1 | Category | Product | Quarter | Sales |
| 2 | Beverages | Chai | Qtr 1 | \$705,60 |
| 3 | Beverages | Chai | Qtr 2 | \$878,40 |
| 4 | Beverages | Chai | Qtr 3 | \$1.174,50 |
| 5 | Beverages | Chai | Qtr 4 | \$2.128,50 |
| 6 | Beverages | Chang | Qtr 1 | \$2.720,80 |
| 7 | Beverages | Chang | Qtr 2 | \$228,00 |
| 8 | Beverages | Chang | Qtr 3 | \$2.061,50 |

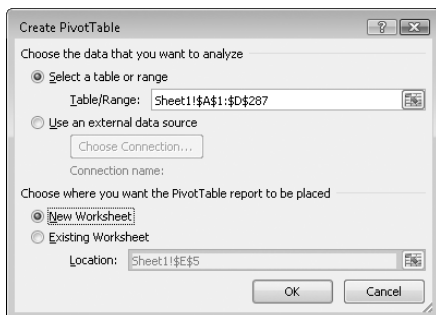
Contoh *worksheet* yang akan dijadikan *pivot table*.

Berikut adalah cara pembuatan pivot table-nya:

1. Sorot semua data mulai dari sel A1 hingga D287. Kemudian pilih tab *Insert* dan di bagian *Tables* klik *PivotTable*.



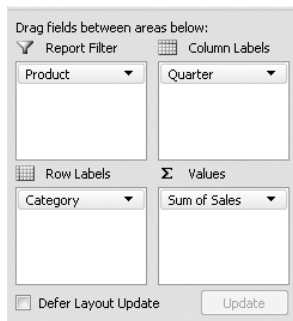
2. Dalam kotak dialog yang muncul, di bagian *Table/Range* terlihat range data yang tadi kita pilih. Anda bisa memilih sel lain dengan mengklik icon yang ada di sebelah kanan. Anda juga bisa memilih sumber data dari luar seperti dari file teks. Kemudian pilih juga *New Worksheet* sebagai tempat, di mana pivot table akan diletakkan.



3. Setelah klik OK, di sebelah kanan jendela akan muncul *PivotTable Field List*. Beri centang (✓) pada keempat *field* yang ada.



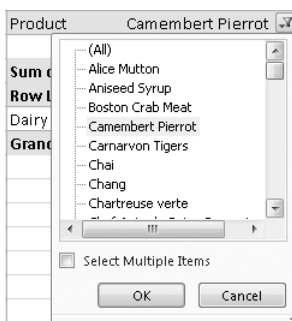
4. Excel sementara akan menghasilkan sebuah pivot table yang masih berantakan. *Nah* yang akan menjadi poin utama dari pivot table yang kita buat ini adalah *Product*. Oleh karena itu, *drag field Product* ke dalam *Report Filter*, *Quarter* ke dalam *Column Labels*, dan *Category* ke dalam *Row Labels*.



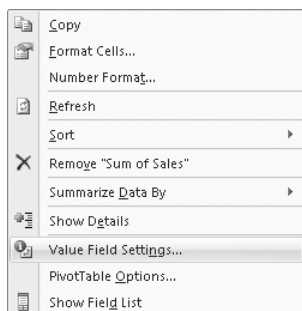
5. Maka, *pivot table* Anda yang tadinya berantakan akan berubah teratur menjadi seperti ini.

| | A | B | C | D | E | F |
|----|---------------------|----------------------|------------------|------------------|------------------|--------------------|
| 1 | Product | (All) | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | Sum of Sales | Column Labels | | | | |
| 4 | Row Labels | Qtr 1 | Qtr 2 | Qtr 3 | Qtr 4 | Grand Total |
| 5 | Beverages | 35858,2 | 25466,95 | 20845,09 | 19904,05 | 102074,29 |
| 6 | Condiments | 11922,16 | 13347,27 | 14001,95 | 16006,18 | 55277,56 |
| 7 | Confections | 21082,75 | 22065,51 | 17964,86 | 19780,99 | 80894,11 |
| 8 | Dairy Products | 24118,72 | 27254,12 | 28627,54 | 34749,37 | 114749,75 |
| 9 | Grains/Cereals | 12697,1 | 14629,3 | 15310,72 | 13311,7 | 55948,82 |
| 10 | Meat/Poultry | 21598,15 | 13694,55 | 15843,51 | 30201,85 | 81338,06 |
| 11 | Produce | 8980,74 | 15583,66 | 8302,97 | 20152,61 | 53019,98 |
| 12 | Seafood | 7445,41 | 13613,41 | 23423,57 | 21061,8 | 65544,19 |
| 13 | Grand Total | 143703,23 | 145654,77 | 144320,21 | 175160,55 | 608846,76 |
| 14 | | | | | | |

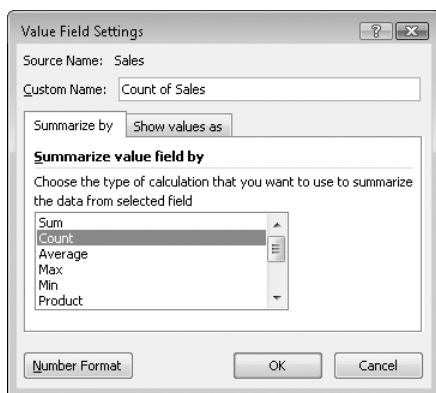
6. Untuk menyortir datanya, Anda tinggal klik menu *pull down* yang akan menampilkan tiap item yang ada.



7. *Default*-nya, data yang ditampilkan oleh PivotTable adalah jumlah dari tiap field yang ada. Misalnya seperti contoh tabel di atas, dalam kategori *Beverages* di kuartal pertama jumlah penjualannya adalah sebesar 35858,2. Tapi bagaimana cara mengetahui misalnya jumlah produk yang ada di kategori *Beverages*. Klik kanan pada PivotTable, dan pilih *Value Field Settings*.



8. Di dalam *Value Field Settings*, di tab *Summarize by* pilih *Count*. Anda juga bisa memilih *Average* untuk mengetahui rata-rata nilai, *Max* untuk mengetahui nilai terbesar, *Min* untuk mengetahui nilai terkecil, dan sebagainya.

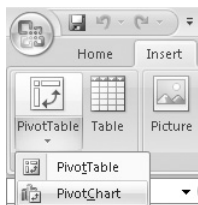


Kita tidak akan panjang lebar membicarakan masalah pivot table, karena yang difokuskan di sini adalah membicarakan pembuatan *pivot chart*.

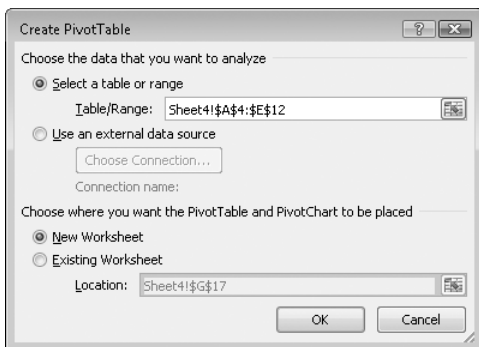
Pivot Chart

Setelah pivot table terbentuk, membuat pivot chart hanya tinggal beberapa langkah saja. Contoh pivot chart yang akan dibuat ini masih menggunakan pivot table yang baru saja dibuat.

1. Pilih tab *Insert*, klik *PivotTable* dan pilih *PivotChart*.



2. Skenarionya adalah kita ingin mengetahui hasil penjualan tiap kategori produk di tiap kuartal. Sorot sel A4 sampai E12. Di bawahnya pilih *New Worksheet*.

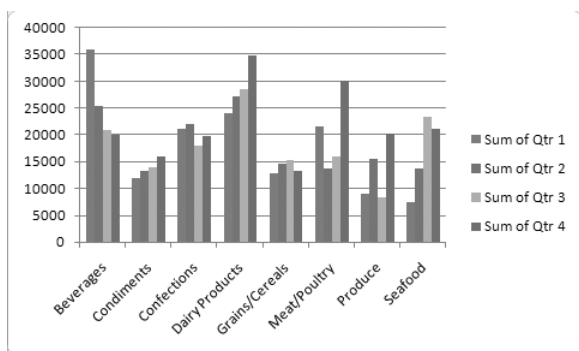


3. Di *PivotTable Field List* yang ada di *worksheet* baru akan memunculkan *field Row Labels*, Qtr 1, Qtr 2, Qtr 3, dan Qtr 4. Beri centang (✓) pada semua field tersebut. Atau jika Anda ingin menampilkan beberapa field saja, itu pun tidak

apa-apa. Beri centang (✓) hanya pada item yang memang ingin ditampilkan di chart.

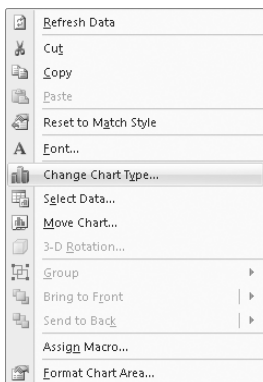


4. Maka, secara otomatis akan ditampilkan sebuah bar chart yang memanfaatkan data dari pivot table.



5. Secara default, chart yang dipakai adalah *column chart*. Jika tidak suka, Anda bisa menggantinya dengan chart yang diinginkan. Caranya dengan mengklik kanan pada chart-nya dan pilih *Change Chart Type*.

Namun seperti yang sudah dijelaskan di bagian awal, hati-hati terhadap pemilihan chart. Karena kalau tidak tepat, yang membaca chart tersebut justru akan bingung.



Raih kesempatan mendapatkan 10 paket
"Office Standard 2007 Full Package"
 senilai total **Rp37.000.000,-** bagi **10 orang** pemenang

Not For Resale



PERTANYAAN:

Di antara aplikasi yang ada di dalam paket Microsoft Office 2007, mana yang paling sering Anda gunakan:

- A. Word
- B. Excel
- C. PowerPoint
- D. Outlook
- E. Access

CARA MENJAWAB:

Pelanggan Indosat (Matrix, IM3, Mentari, Starone); Telkomsel (Halo, Simpati, As);

XL (Xplor, Bebas, Jempol); Flexi; atau Mobile-8 (Fren) kirim SMS ke **7669**:

Ketik SMS: **PCMEDIA**<spasi>**07**<spasi>**EXCEL**<spasi>[Jawaban A/B/C/D/E]<spasi>**NAMA**

Contoh: **PCMEDIA 07 EXCEL C BUDI**

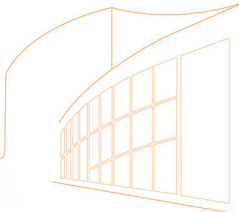


SMS diterima **selambat-lambatnya 25 Juli 2008**.

Nama pemenang diumumkan pada **PC Media 09/2008** halaman **142** yang terbit **14 Agustus 2008**.

at work

Microsoft®



For each Office Application License covered by Software Assurance, the user of the licensed software is entitled to one copy of the corresponding program for use at home.



free at home



Microsoft®
Office

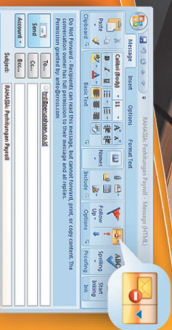
The Home Use Program is a Microsoft Software Assurance benefit designed to help increase employee productivity and satisfaction while also maximizing the value of your Microsoft Office desktop investment. With this benefit, eligible employees can obtain a licensed copy of most Microsoft Office desktop programs, which they can install and use on a home computer. Employees pay only for media (DVDs), shipping, and handling. When your employees take advantage of the program, your organization's bottom line benefits, too.

BIARKAN RAHASIA TETAP MILIK ANDA

Microsoft



Information Rights Management dari Microsoft Office Professional Plus 2007 memberikan proteksi pada informasi penting perusahaan atau rahasia pribadi Anda yang bocor ke pihak ketiga. Selain hanya dapat dibaca oleh penerima yang berhak, Anda juga memiliki kontrol penuh agar e-mail atau dokumen tidak dapat di-forward, diubah, dicetak, atau disalin tanpa izin pengirim. Tak ada lagi kebocoran dan rahasia tetap jadi milik Anda!



Microsoft
Office Professional Plus 2007